

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan jenis penelitian verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya menurut Best (dalam Sukardi, 2004:157). Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai disiplin belajar, lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi. Sedangkan penelitian verifikatif merupakan metode untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan (Arikunto, 2006:8). Proses verifikasi dimaksudkan untuk menguji kebenaran teori yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan lingkungan keluarga.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sukmadinata (2009:250) “populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung, secara terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 1
Data Populasi Siswa Kelas XI-Akuntansi

Sub Populasi	Jumlah
Kelas XI Akuntansi 1	39 siswa
Kelas XI Akuntansi 2	43 siswa
Jumlah	82 siswa

Sumber : Daftar siswa kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung TA 2013/2014

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:91) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dikarenakan populasi pada penelitian ini tergolong sedikit, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Jadi, sampel pada penelitian ini sebanyak 82 siswa kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung.

C. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini melibatkan tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas pertama yaitu Disiplin belajar adalah perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah. Sedangkan variabel bebas kedua yaitu lingkungan keluarga merupakan keseluruhan fenomena di sekitar individu (siswa) yang menjadi tempat ia belajar pertama kalinya dan menyatakan diri sebagai manusia sosial.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah adanya interaksi tindak belajar dan mengajar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Gambaran Operasional Variabel Penelitian dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item	Skala
Disiplin belajar	Mengikuti pelajaran sesuai jadwal	1, 2, 3, 4	Interval
	Mengikuti pelajaran dengan baik	5, 6, 7, 8	
	Memperhatikan penjelasan guru	9, 10, 11	
	Bertanggung jawab terhadap tugas	12, 13, 14	
	Belajar secara teratur	15, 16	
	Tidak menunda pekerjaan	17, 18	
	Mengerjakan PR	19, 20	
Lingkungan keluarga	Memperhatikan pendidikan anak	1, 2, 3, 4, 5	Interval
	Adanya komunikasi yang baik antara anak dan orang tua	6, 7, 8, 9, 10	
	Suasana rumah yang kondusif	11, 12, 13, 14, 15	
Hasil belajar	Nilai Tes Sumatif	Nilai UKK Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	Interval

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2012:69) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.” Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis

Tanti Hidayayanti, 2014

Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK BINA Warga Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan studi dokumentasi untuk mendapatkan data-data dari buku referensi, dan data mengenai hasil belajar dari daftar nilai mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung, dimana peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden. Menurut Riduwan (2012:71) “angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.” Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya.

Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Berbagai macam aspek perbuatan yang biasanya dicantumkan dalam daftar cek sehingga pengamat tinggal memberikan cek (\surd) pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai dengan hasil pengamatannya (Riduwan, 2012:72)

Angket tertutup ini disusun dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*), yakni skala yang menggunakan pilihan jawaban berupa angka dimulai dari angka 1 sampai dengan angka 5. Masing-masing angka 1 menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian tertinggi. Menurut Sekaran (2011:33) skala numerik mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan pemberian skala nomor lima atau tujuh titik pada setiap ujungnya. Dengan menggunakan skala ini, responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu.

Tabel 3. 3
Penilaian Skala Numerik

No.	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Angka 5 pernyataan dengan nilai positif tertinggi.
- b. Angka 4 pernyataan dengan nilai positif tinggi.
- c. Angka 3 pernyataan dengan nilai positif sedang.
- d. Angka 2 pernyataan dengan nilai positif rendah.
- e. Angka 1 pernyataan dengan nilai positif terendah.

Sebelum instrumen penelitian diberikan pada objek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data *valid* dan *reliabel*.

a. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila hasil dari beberapa kali pengukuran relatif tetap. Sebagaimana Sugiyono (2009) mengungkapkan bahwa reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.

Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Untuk menguji reliabilitas angket ini, digunakan metode *alpha* (r_{11}) dengan rumus dan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1 : mencari varian setiap item

$$\sigma_b^a = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 115)

Keterangan :

- σ_b^a : Harga varian dari setiap item
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item
 $(\sum X)^2$: Jumlah skor seluruh responden dari setiap item
 N : Jumlah responden

Langkah 2 : menghitung varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

(Riduwan, 2012:115)

Keterangan :

- σ_t^a : Harga varians total
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item
 $(\sum Y)^2$: Jumlah skor seluruh responden dari setiap item
 N : jumlah responden

Langkah 3 : Menghitung Reliabilitas dengan rumus *alpha*

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Riduwan, 2012:115)

Keterangan :

- r : reliabilitas
 σ_t^2 : varians total
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

Setelah diperoleh nilai r_{11} berdasarkan rumus di atas, selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai pada r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Jika didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan reliabel. Begitupun sebaliknya, ketika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel. (Riduwan, 2012). Dalam penelitian ini, untuk perhitungan reliabilitas penulis akan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*. Hasil uji reliabilitas dapat terlihat pada tabel berikut ini :

. Tabel 3.4

Rekapitulasi Pengujian Reliabilitas X_1

Variabel	r_{hitung} $n = 30$	r_{tabel}	Keterangan
Angket Disiplin Belajar	0,905	0,361	Reliabel

Tabel 3.5

Rekapitulasi Pengujian Reliabilitas X₂

Variabel	r _{hitung} n = 30	r _{tabel}	Keterangan
Angket Lingkungan Keluarga	0,939	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa reliabilitas instrumen penelitian angket disiplin belajar diperoleh nilai r_{hitung} = 0,905 dan r_{tabel} = 0,361. Dan angket lingkungan keluarga diperoleh nilai r_{hitung} = 0,939 dan r_{tabel} = 0,361 hal ini berarti angket disiplin belajar dan lingkungan keluarga dinyatakan reliabel dengan kata lain mempunyai daya ketetapan.

b. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2012:79) disebutkan bahwa data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Dengan kata lain, instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid. Dengan demikian kata valid dapat diartikan tepat, benar, sah, absah, sehingga kata validitas dapat diartikan ketepatan, kebenaran, kesahihan, atau keabsahan dari data.

Cara menentukan tingkat validitas angket adalah dengan menghitung koefisien korelasi antara alat evaluasi yang akan diketahui validitasnya dengan alat ukur lain yang telah dilaksanakan dan diasumsikan telah memiliki validitas yang tinggi.

Koefisien validitas butir pernyataan diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar (*raw score*), yaitu :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2012:87)

dimana :

r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total (seluruh item)

Tanti Hidayayanti, 2014

Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK BINA Warga Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n : jumlah responden

Kaidah keputusan :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak valid

Dari hasil uji coba instrumen penelitian maka akan mendapatkan kesimpulan yang berupa item pernyataan yang valid dan tidak valid. Untuk item pernyataan yang valid maka harus digunakan dan dipakai sedangkan untuk item pernyataan yang tidak valid maka harus dihilangkan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen terhadap 30 orang responden kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung yang dipilih secara acak. Hasil uji coba instrumen ini akan dilampirkan. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*. Untuk hasil rekapitulasi hasil uji validitas dari tiap item dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel Disiplin Belajar (X_1)
 $\alpha = 0,05$

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,387	0,361	Valid
2	0,628	0,361	Valid
3	0,782	0,361	Valid
4	0,702	0,361	Valid
5	0,803	0,361	Valid
6	0,718	0,361	Valid
7	0,638	0,361	Valid
8	0,710	0,361	Valid
9	0,604	0,361	Valid
10	0,711	0,361	Valid
11	0,711	0,361	Valid
12	0,506	0,361	Valid
13	0,527	0,361	Valid

14	0,526	0,361	Valid
15	-0,086	0,361	Tidak Valid
16	0,398	0,361	Valid
17	0,632	0,361	Valid
Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
18	0,498	0,361	Valid
19	0,504	0,361	Valid
20	0,678	0,361	Valid

Tabel 3.7
Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X₂)
 $\alpha = 0,05$

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,696	0,361	Valid
2	0,667	0,361	Valid
3	0,718	0,361	Valid
4	0,122	0,361	Tidak Valid
5	0,515	0,361	Valid
6	0,373	0,361	Valid
7	0,771	0,361	Valid
8	0,643	0,361	Valid
9	0,716	0,361	Valid
10	0,853	0,361	Valid
11	0,745	0,361	Valid
12	0,780	0,361	Valid
13	0,733	0,361	Valid
14	0,914	0,361	Valid
15	0,630	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas, terdapat satu item yang tidak valid pada angket disiplin belajar yaitu item 15. Sedangkan pada angket lingkungan keluarga

Tanti Hidayayanti, 2014

Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK BINA Warga Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat satu item yang tidak valid yaitu item 4. Dengan demikian jumlah item yang tidak valid dari kedua angket berjumlah 2 item. Kedua item yang tidak valid ini akan dihilangkan atau dihapuskan karena tidak layak untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian. Item yang dinyatakan valid layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

E. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ditujukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai disiplin belajar, lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung. Adapun langkah dalam proses analisisnya adalah sebagai berikut.

1. Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi responden yaitu ke dalam format berikut:

Tabel 3. 8
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...					Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	...	Σ	Σ 1-...

2. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan menentukan terlebih dahulu:
 - a. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil dari tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun keseluruhan.
 - b. Menentukan rentang

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$
 - c. Terdapat 3 kelas interval, yaitu tinggi, sedang dan rendah.
 - d. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{3}$$

- e. Menentukan interval untuk setiap kategori.

Tanti Hidayayanti, 2014

Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK BINA Warga Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun setiap indikator variabelnya dengan bentuk sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Distribusi Frekuensi Variabel /Indikator

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi			
Sedang			
Rendah			

4. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator.

F. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Menurut Umar (2008) Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, maka analisis nonparametrik dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data akan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirvon dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 20*.

2. Analisis Korelasi

a. Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel X dan Y dimana salah satu variabel X dibuat tetap (konstan). Korelasi parsial dirumuskan sebagai berikut:

1) Pengaruh disiplin belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y)

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

(Sudjana, 2004:265)

Keterangan:

$r_{y1.2}$: korelasi antara Y dan X_1 dengan menganggap X_2 tetap

r_{y1} : koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{y2} : koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{12} : koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

2) Pengaruh lingkungan keluarga (X_2) terhadap hasil belajar (Y)

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

(Sudjana, 2004:266)

Keterangan:

$r_{y2.1}$: korelasi antara Y dan X_2 dengan menganggap X_1 tetap

r_{y1} : koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{y2} : koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{12} : koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

b. Korelasi Multipel

Korelasi ganda berfungsi untuk menentukan hubungan antara dua variabel independen (X) atau lebih secara bersama-sama dengan variabel dependen (Y), yaitu pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Rumus korelasi ganda untuk dua variabel independen adalah sebagai berikut:

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

(Sudjana, 2004:265)

Keterangan:

$R_{y1.2}$: koefisien korelasi multipel

r_{y1} : koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{y2} : koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{12} : koefisien korelasi antara Y dan X_1, X_2

3. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y, rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Nilai koefisien korelasi

4. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh yang ditemukan pada sampel tersebut berlaku atau tidak untuk seluruh populasi yang berjumlah 82 siswa. Uji koefisien korelasi ini menggunakan dua rumus yaitu uji F dan uji t.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk pengujian taraf signifikansi koefisien korelasi parsial antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa. Yang berarti apakah koefisien korelasi tersebut bisa digeneralisasikan untuk populasi atau tidak.

Adapun rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Untuk Variabel Independen 1 (Disiplin belajar siswa)

$H_0 : \rho_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \rho_1 \neq 0$, terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Untuk Variabel Independen 2 (Lingkungan keluarga)

$H_0 : \rho_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \rho_2 \neq 0$, terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

Tanti Hidayayanti, 2014

Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK BINA Warga Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun rumus menguji keberartian koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2004:259)

Keterangan :

t_{hitung} : nilai t hitung

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

Setelah menghitung nilai t langkah selanjutnya membandingkan nilai $t_{hitung} (t_n)$ dengan nilai tabel student t dengan dk = (n-k-1) taraf nyata 5% maka yang akan diperoleh nilai $t_{tabel} (t_t)$. Kesimpulan yang diambil adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

- Jika nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Uji F

Uji F digunakan untuk pengujian taraf signifikansi koefisien korelasi multipel secara simultan, yaitu antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \rho_3 = 0$, tidak terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \rho_3 \neq 0$, terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan rumus F yang diformulasikan sebagai berikut:

Tanti Hidayayanti, 2014

Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK BINA Warga Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

(Riduwan, 2009:142)

Keterangan:

F_{hitung} : nilai F hitung

R : nilai koefisien korelasi multipel

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

Setelah F_{hitung} diketahui maka dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , pada taraf dk pembilang (k) dan dk penyebut ($n-k-1$) dan taraf nyata 5%. Kesimpulan yang diambil adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :

- Jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai $F_{hitung} \leq$ nilai F_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.